

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)**

SKRIPSI

Oleh :

CHIKA CALLISTA

20180100080

JURUSAN AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2022

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh:

CHIKA CALLISTA

20180100080



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2022

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Chika Callista
NIM : 20180100080
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

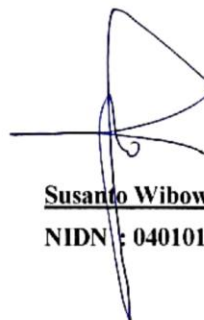
Tangerang, 10 September 2021

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Chika Callista

NIM : 20180100080

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Jurusan : Akuntansi


Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak)**.

Tangerang, 22 Desember 2021

Menyetujui,

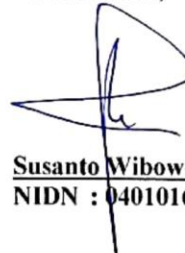
Pembimbing,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peng Wi, SE., M.Akt
Kedudukan : Dosen Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama : Chika Callista
NIM : 20180100080
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020).

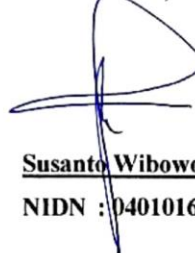
Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607

Tangerang, 22 Desember 2021
Menyetujui,
Ketua Jurusan,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Chika Callista
NIM : 20180100080
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat **“DENGAN PUJIAN”** oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 7 Februari 2022.

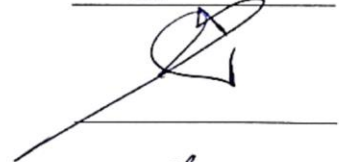
Nama Penguji

Tanda Tangan


Ketua Penguji : **Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.**
NIDN : 0427047303



Penguji I : **Dr. Nana Sutisna, S.E., M.M**
NIDN : 0401016613



Penguji II : **Tjong Se Fung, S.E., M.M.**
NIDN : 0405096805



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian pribadi saya tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, dan data kuesioner, pengolahan data dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 22 Desember 2021



Chika Callista

NIM : 20180100080

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20180100080

Nama : Chika Callista

Jenjang Studi : Strata 1 (S1)

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 10 Februari 2022

Penulis,



(Chika Callista)

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017–2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 112 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah dengan *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan sebesar 0,000 dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan sebesar 0,003 terhadap nilai perusahaan, dimana nilai signifikannya $< 0,05$, sedangkan struktur modal memiliki nilai signifikan sebesar 0,392 dan likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,924 yang artinya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana nilai signifikannya $> 0,05$. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai signifikannya $< 0,05$ maka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

**FACTORS AFFECTING COMPANY VALUE (EMPIRE STUDY ON
MANUFACTURING COMPANIES BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS LISTED ON
IDX FOR THE 2017-2020 PERIOD)**

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Capital Structure, Profitability, Liquidity and Firm Size on Firm Value. The object of this research is a manufacturing company in the basic and chemical industry sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.

This type of research is quantitative and the data used is secondary data, namely the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2020. The sampling method used in this study was purposive sampling and the number of samples in this study was 112 research samples. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical test, classical assumption test, coefficient of determination test (R²), multiple linear regression analysis and hypothesis testing which is processed with SPSS version 25 software.

The results of the study partially show that profitability has a significant effect of 0.000 and firm size has a significant effect of 0.003 on firm value, where the significant value is <0.05, while capital structure has a significant value of 0.392 and liquidity has a significant value of 0.924 which means it has no effect on firm value, where the significant value is > 0.05. While the results of the study simultaneously show that the capital structure, profitability, liquidity and firm size have a significant value of 0.000 where the significant value is <0.05 then simultaneously has a significant effect on firm value.

Keywords : Capital Structure, Profitability, Liquidity, Firm Size and Firm Value

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas segala berkat dan karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa dan kedua orang tua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam pencapaian gelar Sarjana Akuntansi program S1 (Strata Satu) jurusan akuntansi keuangan dan perpajakan pada Universitas Buddhi Dharma.

Penulisan yang dilakukan penulis berjudul “**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)**”.

Selama persiapan dan penyusunan skripsi, penulis tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk penulis, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA, Selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Peng Wi, S.E., M.Akt., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengetahuan, kritik, saran, masukan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

5. Segenap Dosen dan Staff pengajar Univeristas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan di Universitas Buddhi Dharma.
6. Sahabat penulis Kevin Marcellino, Jesica Indriani, Yasinta Lim, Jayus Efendi, Dian Novita Sari, Elisabeth Haryani, Fitri Noviyanti, Cindy Febrian yang telah memberikan dukungan, saran dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Untuk panutan saya EXO, khususnya Chanyeol yang memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Terima kasih.

Tangerang, 22 Desember 2021



Chika Callista
NIM : 20180100080

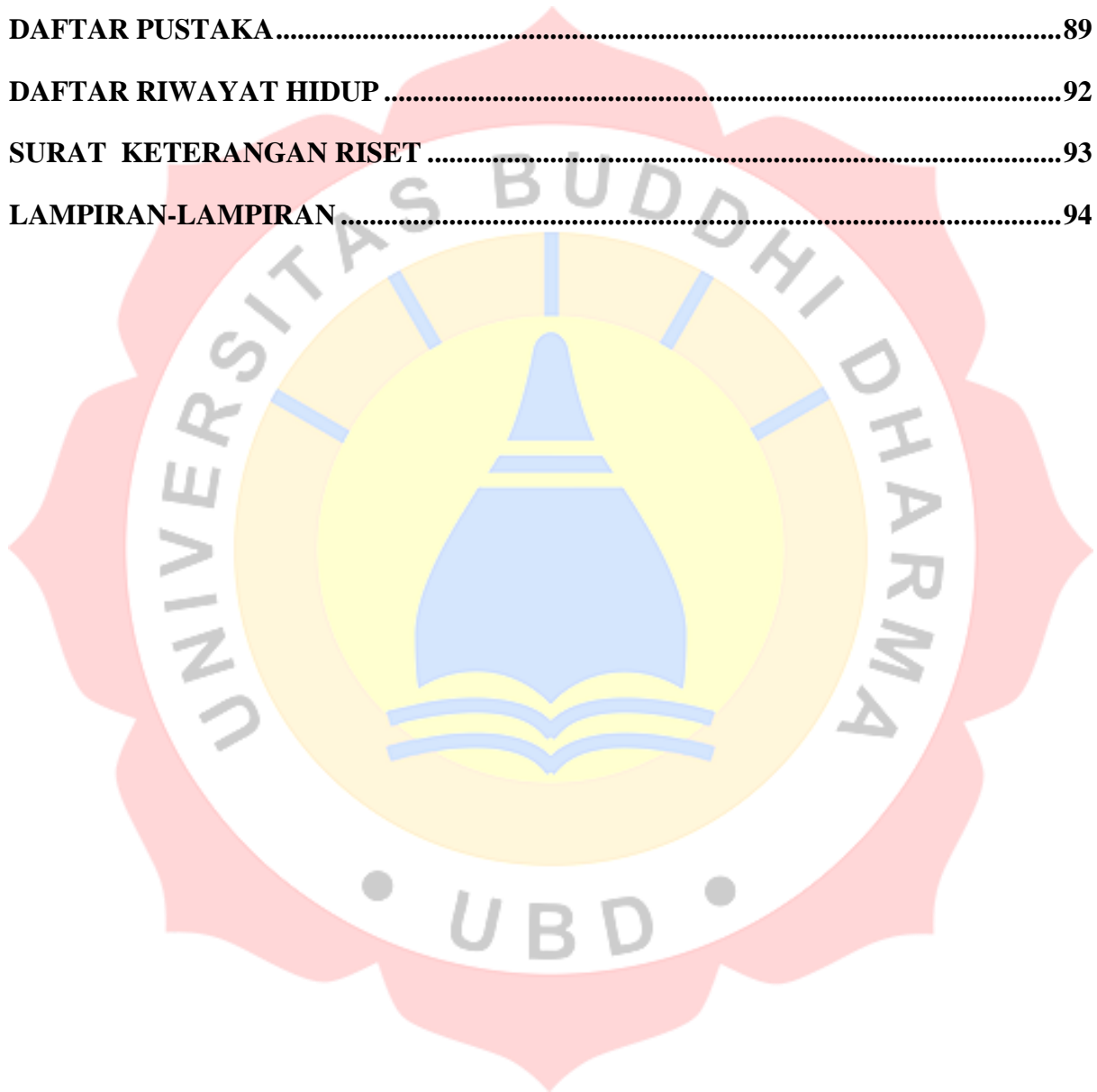
DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABLE	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II : LANDASAN TEORI	13
A. Gambaran Umum Teori	13

1. Pengertian laporan keuangan	13
2. Tujuan Laporan Keuangan	14
3. Jenis Laporan Keuangan	15
4. Nilai Perusahaan.....	16
5. Struktur Modal	20
6. Profitabilitas	22
7. Likuiditas.....	26
8. Ukuran Perusahaan.....	29
B. Tabel Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Perumusan Hipotesis.....	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Objek Penelitian.....	41
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Operasional Variabel Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
B. Analisis Hasil Penelitian	65
C. Uji Asumsi Klasik.....	68
D. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74
E. Analisis Regresi Linear Berganda	75
F. Uji Hipotesis	78
G. Pembahasan.....	81

BAB V : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi	85
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92
SURAT KETERANGAN RISET	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94



DAFTAR TABLE

Table II. 1 Penelitian Terdahulu	30
Table III. 1 Tahap Seleksi Kriteria Metode Purposive Sampling	45
Table III. 2 Daftar Nama Perusahaan yang menjadi sampel	46
Table III. 3 Variabel Operasional dan Pengukuran.....	50
Table III. 4 Dasar Pengambil Keputusan ada tidaknya Autokolerasi.....	52
Table IV. 1 Tabel Perhitungan Struktur Modal.....	57
Table IV. 2 Tabel Perhitungan Profitabilitas.....	59
Table IV. 3 Tabel Perhitungan Likuiditas.....	60
Table IV. 4 Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	62
Table IV. 5 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan.....	63
Table IV. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Table IV. 7 Hasil Uji Normalitas Sebelum Uji Outlier.....	69
Table IV. 8 Hasil Uji Normalitas Setelah Uji Outlier.....	70
Table IV. 9 Hasil Uji Normalitas P-Plot	71
Table IV. 10 Uji Multikolineritas	72
Table IV. 11 Uji Autokorelasi.....	72
Table IV. 12 Uji Heteroskedastisitas	73
Table IV. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	74
Table IV. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	75
Table IV. 15 Hasil Uji Parsial (t)	78
Table IV. 16 Hasil Uji Simultan (F)	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals

Tahun 2017-2020

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel Struktur Modal tahun 2017-2020

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas tahun 2017-2020

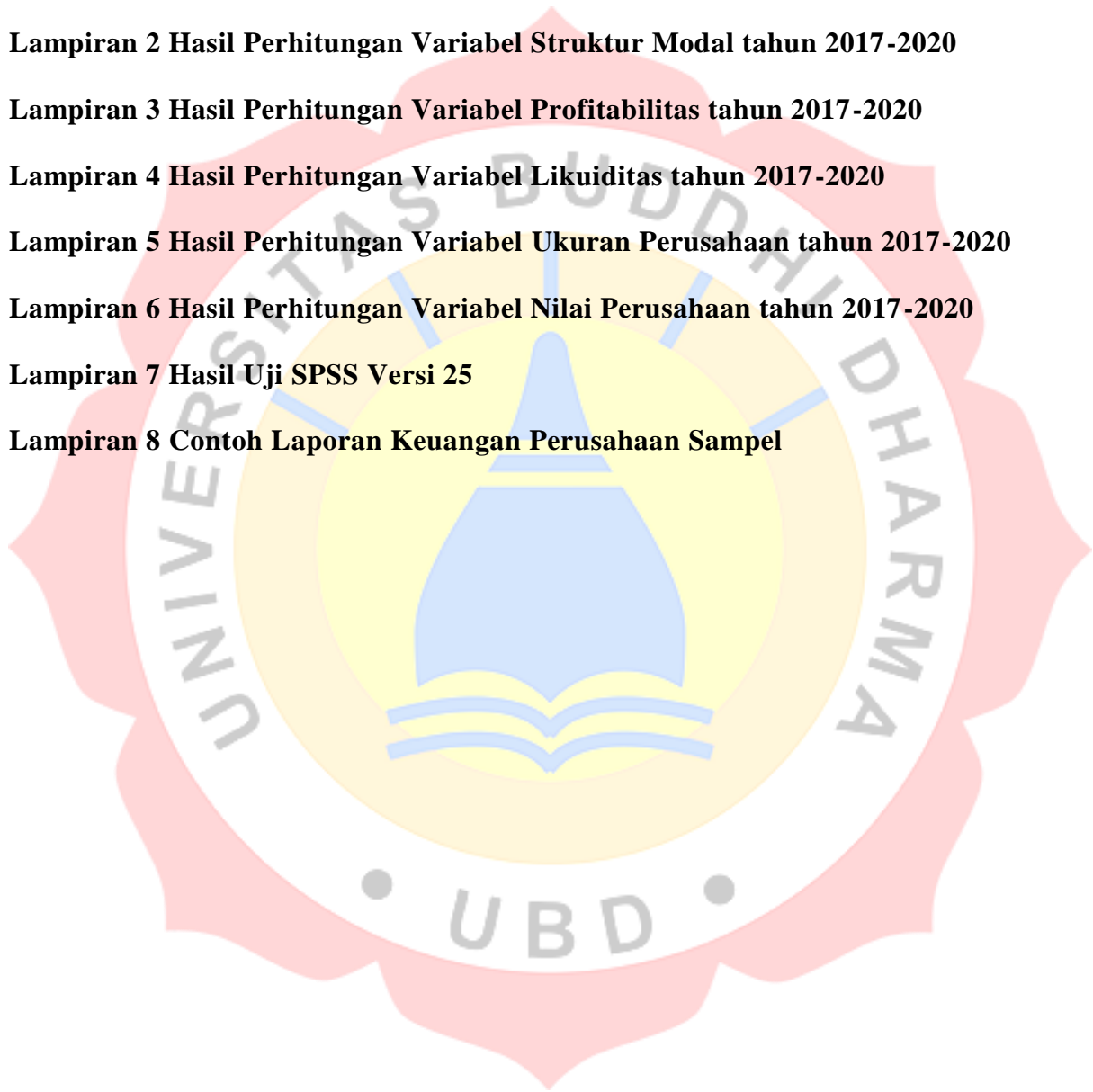
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Likuiditas tahun 2017-2020

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan tahun 2017-2020

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan tahun 2017-2020

Lampiran 7 Hasil Uji SPSS Versi 25

Lampiran 8 Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Sampel



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hal yang penting untuk perusahaan dan mempunyai dampak pada ketertarikan para investor adalah nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah melalui peningkatan nilai perusahaan itu sendiri dengan memaksimalkan kemakmuran dari pemegang saham maupun pemilik perusahaan.

Keadaan perusahaan saat ini akan mencerminkan nilai perusahaan dari pandangan pemegang saham serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa depan, juga para pemegang saham mengharapkan nilai perusahaan dapat mempengaruhi penilaian terhadap perusahaan itu sendiri. Jika harga saham tinggi, maka nilai perusahaan akan menjadi tinggi. Sebaliknya, jika harga saham rendah, maka nilai perusahaan akan menjadi rendah.

Nilai perusahaan diukur dengan persentase dari *Price to Book Value* (PBV), proksi ini merupakan presentase dari proksi dengan membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Di dalam artikel (Yudho Winarto, 2020) bahwa dijelaskan Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di akhir tahun 2019 mengalami penurunan 12,13%. Terakhir, pada penutupan perdagangan Kamis (27/2), IHSG melemah 2,69% ke level 5.535,694. Akibat dari penyebaran virus

corona yang semakin meluas menyebabkan pergerakan IHSG tertunda oleh kekhawatiran para pelaku pasar. Pelaku pasar khawatir virus corona (Covid-19) ini dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi global.

Hingga Kamis (27/2) pukul 13.00 WIB, kasus sudah terkonfirmasi dan tercatat ada 82.164 kasus, begitu pula dengan orang yang meninggal karna virus ini ada 2.801 kasus. Salah satu indeks sektoral yang mengalami penurunan terdalam yaitu indeks industri dasar dan kimia menjadi hingga 21,24% year-to-date. Salah satu sektor industri dasar dan kimia adalah saham PT Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) mengalami koreksi sebesar 37,71% ytd dan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) juga mengalami koreksi sebesar 37,27%. Namun, ada pula saham dari indeks industri dasar yang mempunyai kapitalisasi pasar paling besar, salah satunya PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang menurun hingga 35,10% ytd dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) yang mengalami koreksi sebesar 24,58% dari awal tahun.

Direktur Asosiasi Riset dan Investasi Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus mengatakan, seluruh indeks sektoral memang tengah menurun lantaran terdampak dari semakin meluasnya penyebaran virus corona, tak terkecuali sektor industri dasar dan kimia.

Ia bilang, pada saat kondisi pasar yang tertekan ini menjadi peluang besar untuk mulai masuk dan membeli saham-saham yang memiliki fundamental yang baik dan secara valuasi juga murah.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendata pertumbuhan paling tinggi pada kuartal III/2020 dibandingkan sektor manufaktur lainnya adalah industri kimia, farmasi, dan obat tradisional. Namun tidak dengan industri kimia dasar. Asosiasi Kimia Dasar Anorganik (Akida) mendata pada Juli-September 2020 masih di kisaran 40-60 persen pada rata-rata utilisasi pabrikan kimia dasar. Selain itu, terjadi minim permintaan bahan baku produk kebersihan yang menjadi tantangan baru bagi pelaku industri. "Ketersediaan alkohol di dalam negeri saat ini sedikit *oversupply* karena permintaan dadakan untuk hand sanitizer sudah berkurang. Selain itu, kebutuhan alkohol/etanol untuk (produksi) biofuel juga tidak sebanyak pada kondisi normal," kata Ketua Umum Akida Michael Susanto Pardi kepada Bisnis, Minggu (8/11/2020). Michael memproyeksikan hingga akhir tahun 2020 tidak akan ada perubahan signifikan pada industri kimia dasar. Michael meramalkan laju pertumbuhan industri kimia dasar akan berada di kisaran 10-15 persen pada 2021. Namun dengan begitu, pertumbuhan tersebut belum bisa menutup performa yang turun dalam tahun 2020. Sementara itu, ditahun 2021 pemerintah masih optimistis pertumbuhan industri kimia, farmasi, dan tekstil pada angka 0,40 persen dengan kontribusi mencapai 4,2 persen. Target ini sudah memperhitungkan perkembangan industri akibat dampak pandemi Covid-19. (Arief, 2020).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) bahwa struktur modal yang di

proksikan dengan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut menanamkan modal di perusahaan, karena modal yang besar dapat melindungi perusahaan dari kerugian kegiatan operasionalnya. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Merienda Fauzia Tumangkeng dan Titik Mildawati (2018) sepanjang perusahaan mampu mengelola pengeluaran yang terjadi dari penggunaan hutang maka nilai perusahaan akan meningkat. Pada hasil penelitian ini masih diperbolehkan menggunakan hutang karena memiliki manfaat dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Maghfirotu Chusnitah dan Endang Dwi Retnani (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menarik investor karena dianggap mempunyai peluang yang besar untuk menghasilkan laba yang tinggi. Dengan begitu, permintaan saham akan meningkat karena ketertarikan investor terhadap perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang didapat maka akan mempengaruhi investor, juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Widyanovitania Sandra Defni dan Yuliasuti Rahayu (2021) mempunyai hasil yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni dan Bambang Suprayitno (2019) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena likuiditas dianggap sebagai salah satu faktor yang menentukan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang optimal dalam menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Indrayani, I Dewa Made Endiana, dan I Gusti Ayu Asri Pramesti (2021) likuiditas tidak menjadi fokus para investor dalam berinvestasi. Karena, investor lebih tertarik terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penjelasan ini, menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma (2019) bahwa ukuran perusahaan yang di proksikan dengan *SIZE* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, apabila total aset yang dimiliki perusahaan besar, maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset diperusahaan tersebut. Keleluasaan yang dimiliki manajemen ini setara dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik aset-asetnya. Di nilai dari sisi pemilik perusahaan, jika jumlah aset perusahaan tersebut besar, maka akan menurunkan nilai perusahaan. Namun, apabila dilihat dari sisi manajemen, justru akan meningkatkan nilai perusahaan apabila ada kemudahan dalam mengendalikan perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Fides Alfida

Pamungkas, Anita Wijayanti dan Rosa Nikmatul Fajri (2020) ukuran perusahaan tidak menjadi pertimbangan para investor dalam berinvestasi. Nilai perusahaan yang tinggi tidak dapat dijamin dengan ukuran perusahaan yang besar, karena kemungkinan yang terjadi bahwa perusahaan besar belum berani melakukan investasi baru, sebelum kewajiban (hutang) telah dilunasi. Dalam penjelasan ini, menunjukkan nilai perusahaan tidak berpengaruh dengan besar kecilnya perusahaan.

Diduga pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena menjadi tanda bahwa perusahaan memiliki peningkatan yang menguntungkan dan membuat investor yakin dalam tingkat pengembalian atas investasi yang mereka berikan akan lebih tinggi. Apabila suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi setiap periodenya, maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kemajuan. Pertumbuhan pada total aktiva yang besar juga dapat memudahkan untuk mendapat perhatian dari para investor ataupun kreditor karena mencerminkan perusahaan tersebut sanggup menghasilkan laba yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bahwa semakin besar pertumbuhan pada penjualan suatu perusahaan setiap tahunnya, akan semakin besar pertumbuhan yang terjadi didalam suatu perusahaan.

Diduga bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi laba yang dibagi maka dapat menjadi tanda terhadap investor, sehingga mereka dapat tertarik untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Kenaikan pembayaran dividen

dianggap tanda positif yang memberikan prospek perusahaan yang baik, juga akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Semakin tinggi dividen yang dibagikan, nilai perusahaan juga akan meningkat, yaitu permintaan saham akan meningkat sehingga harga saham juga akan meningkat dan dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan yang dianggap baik dalam mengatur perusahaan.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan memberikan judul “ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

1. Keadaan perusahaan saat ini akan mencerminkan nilai perusahaan dari pandangan pemegang saham serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa depan.
2. Di masa pandemi, IHSG mengalami penurunan yang mengganggu pertumbuhan ekonomi secara global.
3. Banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan keuntungan dan bahkan kerugian merupakan dampak dari adanya pandemi.

4. Nilai perusahaan sudah lama menjadi perbincangan di berbagai penelitian. Namun pada praktiknya, masih banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami masalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat kehilangan investor.
5. Nilai perusahaan berperan menjadi penilaian investor dalam menanamkan modal terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan dengan saham yang tinggi akan dinilai baik oleh para investor, begitu juga sebaliknya.
6. Adanya perbedaan penelitian terdahulu pada variabel struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
7. Tinggi rendahnya nilai variabel nilai perusahaan dapat diprediksi dari tinggi rendahnya variabel: a. Struktur Modal b. Profitabilitas c. Likuiditas d. Ukuran Perusahaan e. Pertumbuhan Perusahaan f. Kebijakan Dividen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
2. Apakah Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
3. Apakah Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

4. Apakah Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
5. Apakah Struktur modal (*DER*), Profitabilitas (*ROA*), Likuiditas (*CR*) dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang bertujuan untuk hal yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian yang diharapkan, sesuai dengan Sifat dan Karakteristik penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal (*DER*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
3. Untuk mengetahui apakah Likuiditas (*CR*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

5. Untuk mengetahui apakah Struktur modal (DER), Pofitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan (*SIZE*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepenting, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan untuk informasi perusahaan sebagai bahan pertimbangan mengenai faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi nilai perusahaan dan perusahaan akan dapat meningkatkan laba untuk keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Pemegang Saham/Investor

Manfaat bagi pemegang saham diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai faktor apa saja yang akan mempengaruhi pemegang saham dalam menilai perusahaan dan penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemegang saham dalam memilih perusahaan yang tepat untuk dijadikan tempat untuk berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat mendukung penelitian yang akan diteliti selanjutnya untuk menjadi informasi terkait nilai perusahaan yang diharapkan dapat menjadi bahan pendukung bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang umum tentang isi dan pembahasan dalam setiap bab yang terkait dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini akan disajikan dengan sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti untuk dijadikan landasan pengembangan model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

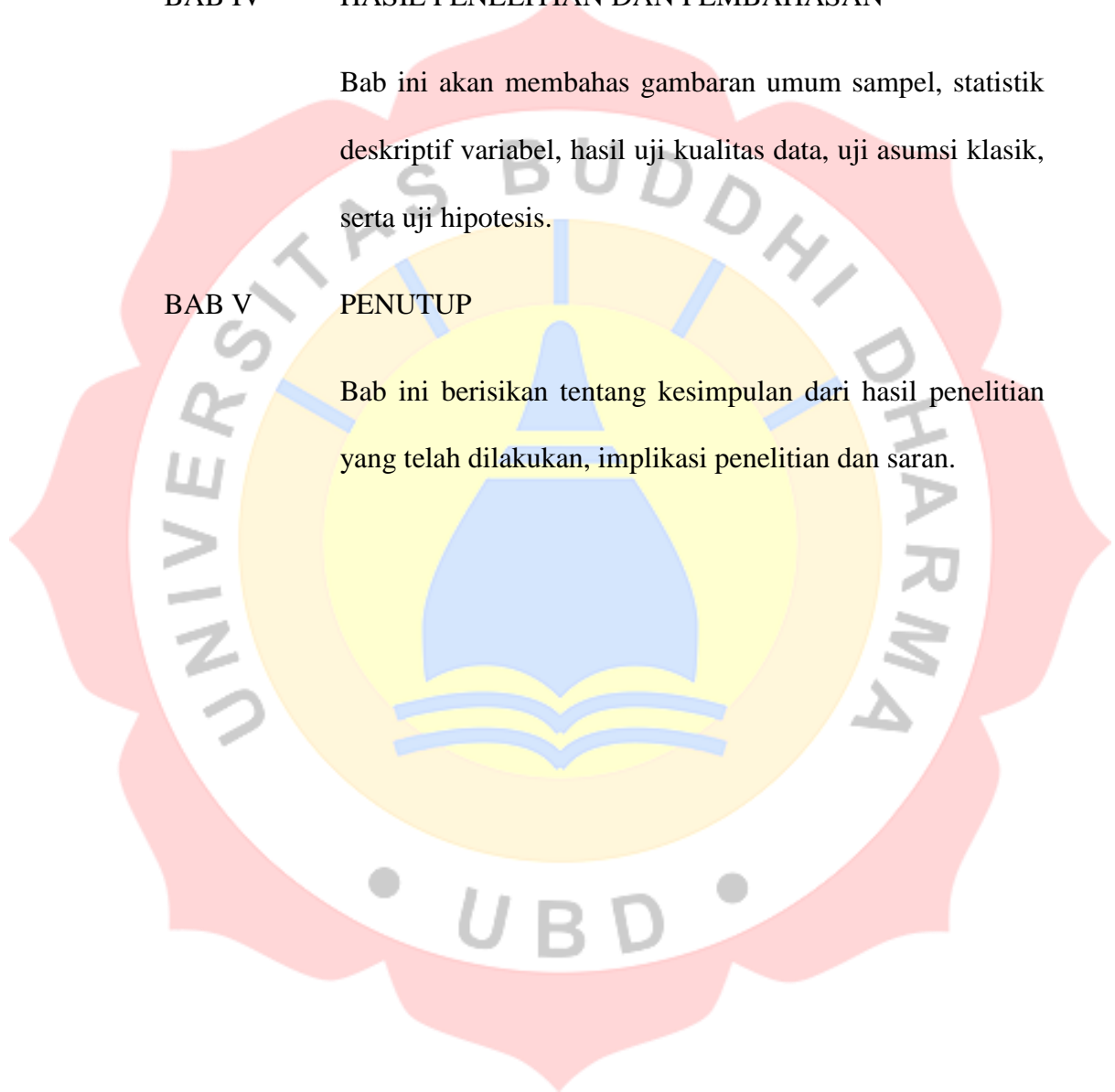
Bab ini akan membahas tentang bentuk penelitian, obyek penelitian, definisi operasional, pengukuran suatu variabel, dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas gambaran umum sampel, statistik deskriptif variabel, hasil uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dalam satu periode. Dengan adanya laporan keuangan, maka perusahaan dapat mengetahui banyaknya laba dan rugi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut (PSAK No. 1 tahun 2015) dalam (Rabuisa et al., 2018) menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomik”.

Menurut (Kasmir, 2008) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa:

“Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi digunakan untuk alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan bersama pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut.”.

Menurut (Harahap, 2010) dalam bukunya “Analisis Kritis atas Laporan Keuangan” mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, investor maupun kreditur dalam mengambil suatu keputusan. Karena dengan adanya laporan keuangan, maka dapat menggambarkan keadaan posisi keuangan yang sebenarnya pada perusahaan itu sendiri dengan tujuan untuk menilai perusahaan tersebut.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Adapun tujuan laporan keuangan menurut (Kasmir, 2008) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” yaitu :

- a. Menyediakan informasi berupa jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Menyediakan informasi berupa jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Menyediakan informasi berupa jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Menyediakan informasi berupa jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Menyediakan informasi berupa perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Menyediakan informasi berupa kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Menyediakan informasi berupa catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli, maka tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan dengan menilai kinerja perusahaan.

3. Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2008) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” terdapat 5 jenis laporan keuangan, yaitu:

a. Neraca

Neraca (*balance sheet*) yaitu laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Dengan kata lain, posisi keuangan yang dimaksud adalah keadaan jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) yaitu laporan keuangan yang memberikan hasil usaha perusahaan pada suatu periode tertentu. Pada laporan laba rugi tersedia jumlah pendapatan dan sumber pendapatan yang diperoleh. Terdapat juga jumlah biaya dan jenisnya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal yaitu laporan yang berisikan jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan ini juga

menjabarkan perubahan terhadap modal dan sebab terjadinya perubahan modal pada suatu perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat memperlihatkan semua aspek yang berkaitan pada kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terbagi menjadi arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terbagi dari uang yang masuk keperusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lain, lalu kas keluar yaitu jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

e. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan yaitu laporan yang menyediakan informasi jika ada laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan tertentu. Yaitu, terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas.

4. Nilai Perusahaan

Menurut (Riska Franita, 2018) dalam bukunya yang berjudul “Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan” mengatakan bahwa nilai perusahaan dinilai mampu dalam menggambarkan kesejahteraan pemegang saham melalui jumlah sahamnya. Jika harga saham tinggi berarti tingkat pengembalian kepada investor juga tinggi, itu mengartikan semakin tinggi juga nilai

perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan tersebut, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

a. Ukuran Nilai Perusahaan

Menurut (Sartono, 2014) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik” terdapat 3 metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio (PER) bertujuan untuk mengukur perubahan kesanggupan laba yang diharapkan di masa mendatang. Semakin tinggi PER, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk bertumbuh, nilai perusahaan akan meningkat. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *price earning ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham (Market Price Per Share)}}{\text{Laba Per Saham (Earning Per Share)}}$$

2. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) memperlihatkan seberapa tinggi pasar akan menghargai nilai buku saham pada suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV, maka dari itu prospek yang akan dilakukan perusahaan terhadap pasar dapat dianggap berhasil. PBV pun juga dapat memperlihatkan seberapa jauh suatu perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Adapun

rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham (Market Price Per Share)}}{\text{Nilai Buku (Book Value Per Share)}}$$

3. *Tobin's Q*

Tobin's Q diartikan sebagai nilai perusahaan adalah nilai perpaduan antara aktiva berwujud dan aktiva tak berwujud. Nilai *Tobin's Q* perusahaan yang rendah (antara 0 dan 1) diartikan yaitu biaya ganti aktiva perusahaan lebih besar dibandingkan nilai pasar perusahaan tersebut. Diartikan yaitu pasar menilai kurang pada perusahaan tersebut. Namun, bila nilai *Tobin's Q* suatu perusahaan tinggi (lebih dari 1), artinya nilai perusahaan lebih besar dibandingkan nilai aktiva perusahaan yang sudah tercatat. Hal ini mengartikan bahwa tersedia beberapa aktiva perusahaan yang tidak terukur atau tercatat. Rasio *tobin's Q* lebih unggul dibanding rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini memfokuskan banyaknya nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap banyaknya biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

Adapaun rumus *Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV	= Nilai Pasar Ekuitas
EBV	= Nilai Buku Dari Total Aktiva
D	= Nilai Buku Dari Total Hutang

b. Pengertian Saham

Salah satu pasar modal yang banyak diminati oleh investor karena dapat menjanjikan tingkat keuntungan yang menarik adalah saham. Saham dapat diartikan sebagai suatu alat bukti atas kepemilikan dari sebuah perusahaan. Bentuk dari saham itu sendiri biasanya merupakan lembaran kertas dimana berisikan pernyataan tentang kepemilikan surat berharga tersebut adalah pemilik dari perusahaan yang membuat surat. Saham juga diartikan sebagai keikutsertaan seseorang (badan usaha) dalam memberi modal untuk suatu perusahaan. Dengan begitu, maka pihak tersebut mempunyai hak pada pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Menurut (Rusdin, 2016) dalam bukunya yang berjudul “Pasar Modal: Teori, Masalah, Dan Kebijakan Dalam Praktik” saham diartikan sebagai:

“Sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan”.

Menurut (Fahmi, 2015) dalam (Thiodorah, 2020) saham diartikan sebagai:

“Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, atau kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan juga persediaan yang siap untuk dijual”.

5. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal yaitu perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Hutang jangka panjang ataupun dalam jangka pendek disebut modal asing. Sedangkan modal yang dapat dibedakan atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan disebut modal sendiri.

Menurut (Subramanyam, 2017) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa:

“Struktur modal merupakan suatu pendanaan ekuitas (modal) dan utang (kewajiban) pada perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relatif dari berbagai sumber pendanaan”.

Menurut (Fahmi, 2012) dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab” mengatakan bahwa:

“Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”.

Menurut (Dermawan Sjahrial, 2014) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Keuangan Lanjutan” mengatakan bahwa:

“Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa”.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, struktur modal merupakan hal yang berhubungan untuk menentukan sumber dana yang akan digunakan. Juga mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

b. Ukuran Struktur Modal

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur struktur modal:

1. DER (*Debt to Equity Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2008) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa:

“*Debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang”.

DER merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan yang berfungsi untuk melihat kuantitas penggunaan utang perusahaan. Maka dari itu, DER merupakan hal yang penting karena dapat menjadi pertimbangan bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Adapun rumus DER adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. DAR (*Debt to Asset Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2008) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa:

“*Debt Total Assets Ratio* adalah rasio utang yang diperuntukkan mengukur perbandingan antara total aktiva dengan total utang. Berarti seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

DAR digunakan untuk melihat keseimbangan jumlah modal serta aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi DAR maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. DAR dapat digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh utang yang ditanggung perusahaan terhadap aktiva yang dikelola juga kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya pada pihak ketiga. Adapun rumus DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

6. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas yaitu salah satu gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang baik akan meningkatkan laba yang tinggi. Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang menentukan

baik atau buruknya perusahaan. Karena hal ini dapat mempengaruhi minat calon investor dalam menanamkan modalnya.

Menurut (Brigham dan Houston, 2001) dalam (Kuralbayev et al., 2016) mengatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas yaitu mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan penjualan dan investasi”.

Menurut (Kasmir, 2015) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa:

“Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang berasal dari kegiatan penjualan dan pendapatan investasi”.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memakai sumber daya perusahaan seperti penjualan, aset dan modal. Serta alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas.

b. Ukuran Profitabilitas

Menurut (Shim et al., 2018) ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor digunakan untuk menilai persentase laba kotor pada pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Tujuannya untuk mengukur efisiensi perhitungan harga pokok

atau biaya produksi. Semakin besar margin laba kotor semakin efisien kegiatan operasional perusahaan. Adapun rumus GPM adalah sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih bertujuan untuk menilai persentase laba bersih yang sudah dikurangi pajak pada pendapatan yang didapat dari penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang akan dihasilkan dari penjualan bersih. Adapun rumus NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

Rasio Pengembalian Aset digunakan untuk menilai persentase keuntungan yang didapat oleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset agar perusahaan dapat efisiensi dalam mengelola asetnya. Semakin tinggi hasil pengembalian aset maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam pada total aset. Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio Pengembalian Ekuitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentase dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Adapun rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Rasio Pengembalian Investasi (*Return on Investment*)

Rasio Pengembalian Investasi digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang terdapat pada perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian atas investasi berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan. Adapun rumus ROI adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{(\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal})}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

6. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Marjin Laba Operasional berguna untuk mengukur persentase keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari operasinya, sebelum dikurangi pajak dan biaya bunga. Semakin tinggi marjin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba

operasional yang akan dihasilkan dari penjualan bersih.

Adapun rumus OPM adalah sebagai berikut:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

7. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Menurut (Hery, 2015) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa:

“Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo”.

Menurut (Bambang Riyanto 1997) dalam (Andayani et al., 2016) mengatakan bahwa:

“Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi”.

Adapun menurut (Mamduh M. Hanafi dan Halim 2004) dalam (Lubis et al., 2017) mengatakan bahwa:

“Rasio Likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya”.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya, juga dapat dikatakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kemampuan jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

b. Ukuran Likuiditas

Menurut (Jeklin, 2016) Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur likuiditas:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban hutang lancarnya. Adapun rumus CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat bertujuan untuk menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan

menggunakan aktiva lancar atau tanpa memperhitungkan persediaan. Adapun rumus QR adalah sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas bertujuan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek yang dilihat dari ketersediaan dana kas atau setara kas contohnya rekening giro. Adapun rumus CR adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Kas} - \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*)

Rasio perputaran kas digunakan untuk memperlihatkan nilai relatif antara nilai penjualan bersih terhadap kerja bersih. Rasio ini menunjukkan berapa besar penjualan untuk modal kerja yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus CTR adalah sebagai berikut:

$$CTR = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5. Rasio Perhitungan Tentang Modal Kerja Terhadap Total Aktiva Yang Dimiliki Perusahaan (*Working Capital to Total Asset Ratio*)

Rasio perhitungan tentang modal kerja terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menilai likuiditas

dari total aktiva dan posisi modal kerja. Adapun rumus WCTAR adalah sebagai berikut:

$$\text{WCTAR} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

8. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang terlihat dari total aktiva, jumlah penjualan, harga pasar saham dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengambil risiko yang dapat timbul dari bermacam hal yang dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan besar mempunyai risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki pengaruh kontrol yang lebih baik pada kondisi pasar, sehingga mereka mampu melewati persaingan ekonomi.

Menurut (Machfoedz 1994) dalam (Dewinta & Setiawan, 2016) mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti contoh, ukuran perusahaan bisa kita lihat melalui total aset perusahaan yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan”.

Menurut (Yogiyanto 2007) dalam (Dewinta & Setiawan, 2016) mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan dapat ditunjukkan melalui *log* total aset, dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan berkesinambungan antar periode”.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah yang akan terjadi dalam bisnis. Perusahaan yang mempunyai total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan itu memiliki arus kas perusahaan yang positif dan dianggap mampu dalam jangka waktu yang cukup lama. Menurut (Yogiyanto 2007) dalam (Dewinta & Setiawan, 2016) terdapat rumus ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

B. Tabel Penelitian Terdahulu

Table II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
----	-------------------------	-------	----------	------------

1	(Yanti & Darmayanti, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas (X_1) - Ukuran Perusahaan (X_2) - Struktur Modal (X_3) - Likuiditas (X_4) -Nilai Perusahaan (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> -Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. -Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. -Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. -Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.
2	(Chusnitah & Retnani, 2017)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> -Struktur Modal (X_1) -Pertumbuhan Perusahaan (X_2) - Ukuran Perusahaan (X_3) - Profitabilitas (X_4) -Nilai Perusahaan (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> -Struktur Modal Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan. -Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. -Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. -Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

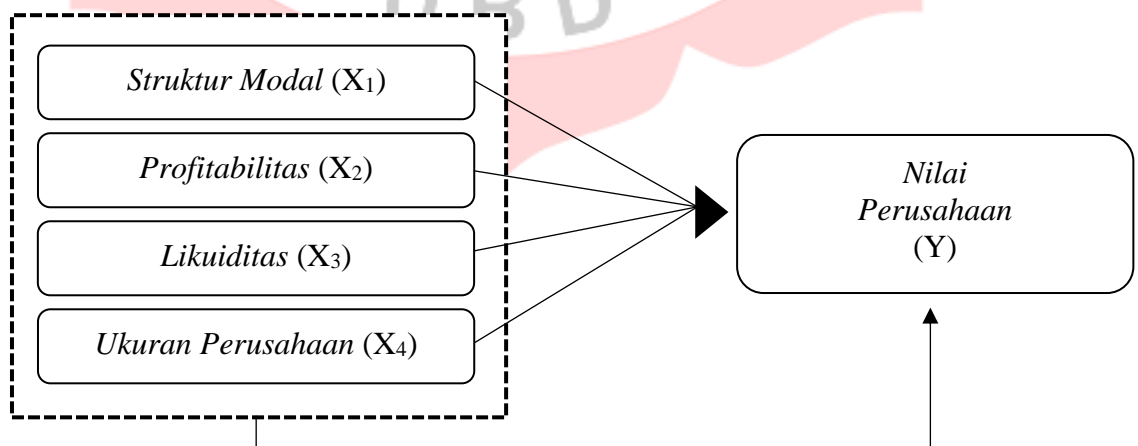
3	(Tumangken g & Mildawati, 2018)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Kualitas laba di BEI 2010-2012	-Struktur Modal (X ₁) -Pertumbuhan Perusahaan (X ₂) - Profitabilitas (X ₃) - Ukuran Perusahaan (X ₄) -Nilai Perusahaan (Y)	-Struktur Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. -Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan. -Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. -Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
4	(Sumartono et al., 2020)	Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	-Struktur Aset (X ₁) -Ukuran Perusahaan (X ₂) -Profitabilitas (X ₃) -Nilai Perusahaan (Y)	-Struktur Aset Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. -Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. -Profitabilitas Berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan.
5	(Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi, 2019)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ- 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	-Struktur Modal (X ₁) -Pertumbuhan Perusahaan (X ₂) -Ukuran Perusahaan (X ₃) -Nilai Perusahaan (Y)	-Struktur Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan -Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan -Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan.

6	(Irawan & Kusuma, 2019)	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	-Struktur Modal (X_1) -Ukuran Perusahaan (X_2) -Nilai Perusahaan (Y)	-Struktur Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. -Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
7	(Setyani, 2018)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	-Kebijakan Dividen (X_1) -Kebijakan Hutang (X_2) -Profitabilitas (X_3) -Nilai Perusahaan (Y)	-Kebijakan Dividen Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan. -Kebijakan Hutang Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan. -Profitabilitas Berpengaruh positif Terhadap Nilai Perusahaan.
8	(Oktaviarni et al., 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)	-Profitabilitas (X_1) -Likuiditas (X_2) -Leverage (X_3) -Kebijakan Dividen (X_3) -Ukuran Perusahaan (X_4) -Nilai Perusahaan (Y)	-Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. -Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. -Leverage Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. -Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.
9	(I et al., 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan,	-Ukuran Perusahaan (X_1) -Profitabilitas (X_2) -Kebijakan Dividen (X_3) -Leverage (X_4) -Likuiditas (X_5)	-Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, -Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan,

		Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	-Nilai Perusahaan (Y)	-Kebijakan Deviden Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, -Akuntansi Lingkungan Berpengaruh Negatif terhadap Nilai Perusahaan, -Leverage Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, -Likuiditas Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
10	(Defni, 2016)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	-Likuiditas (X_1) -Profitabilitas (X_2) -Pertumbuhan Perusahaan (X_3) -Nilai Perusahaan (Y)	-Likuiditas Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan. -Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. -Pertumbuhan Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran
Sumber: Diolah Untuk Penelitian (2021)

D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang sifatnya sementara dalam suatu penelitian dan masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum terbukti kebenarannya, sehingga dibuktikan penelitian untuk membuktikan apakah hipotesis yang disampaikan benar atau tidak. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini terkait dengan Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan model penelitian yang telah diungkapkan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Struktur modal dapat didefinisikan sebagai perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri. Struktur modal juga merupakan hasil dari keputusan pendanaan yang intinya memilih akankah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2018) ditemukan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan namun juga mengurangi nilai perusahaan. Penggunaan

hutang akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dimana semakin tinggi beban maka resiko yang ditanggung perusahaan juga tinggi begitupun sebaliknya, hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor dan nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H₁ : Diduga Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas adalah kesanggupan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Jika perusahaan terus meningkat maka akan mempengaruhi jumlah saldo laba dalam perusahaan sehingga mengurangi penggunaan hutang. Sehingga dana yang didapat dari profitabilitas mempengaruhi besarnya hutang satu modal dari ekstern perusahaan yang diperlukan untuk melanjutkan operasionalnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Maghfirotu Chusnith dan Endang Dwi Retnani (2017) ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena akan menarik para investor untuk berinvestasi jika profitabilitas cenderung tinggi dan dianggap mempunyai kesanggupan untuk menghasilkan laba yang besar. Ketertarikan investor pada

perusahaan akan meningkatkan permintaan saham perusahaan, tinggi rendahnya harga saham yang terbentuk mempengaruhi nilai dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H₂ : Diduga Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas adalah kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya melunasi utang jangka pendeknya yaitu utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Termasuk membayar utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fakhra Oktaviarni, Yetty Murni dan Bambang Suprayitno (2019) ditemukan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena akan berpengaruh pada pemikiran investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di tempat tersebut. Karena likuiditas yang tinggi dapat memperlihatkan kinerja perusahaan yang optimal untuk menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini berpengaruh pada nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H₃ : Diduga Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, terlihat dari sejumlah syarat diantaranya meliputi jumlah modal, pendapatan, penjualan, saham, nilai pasar, *log size*, jumlah keseluruhan aktiva dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan juga terlihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan mempunyai total aset yang besar, maka pihak manajemen lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada diperusahaan tersebut.

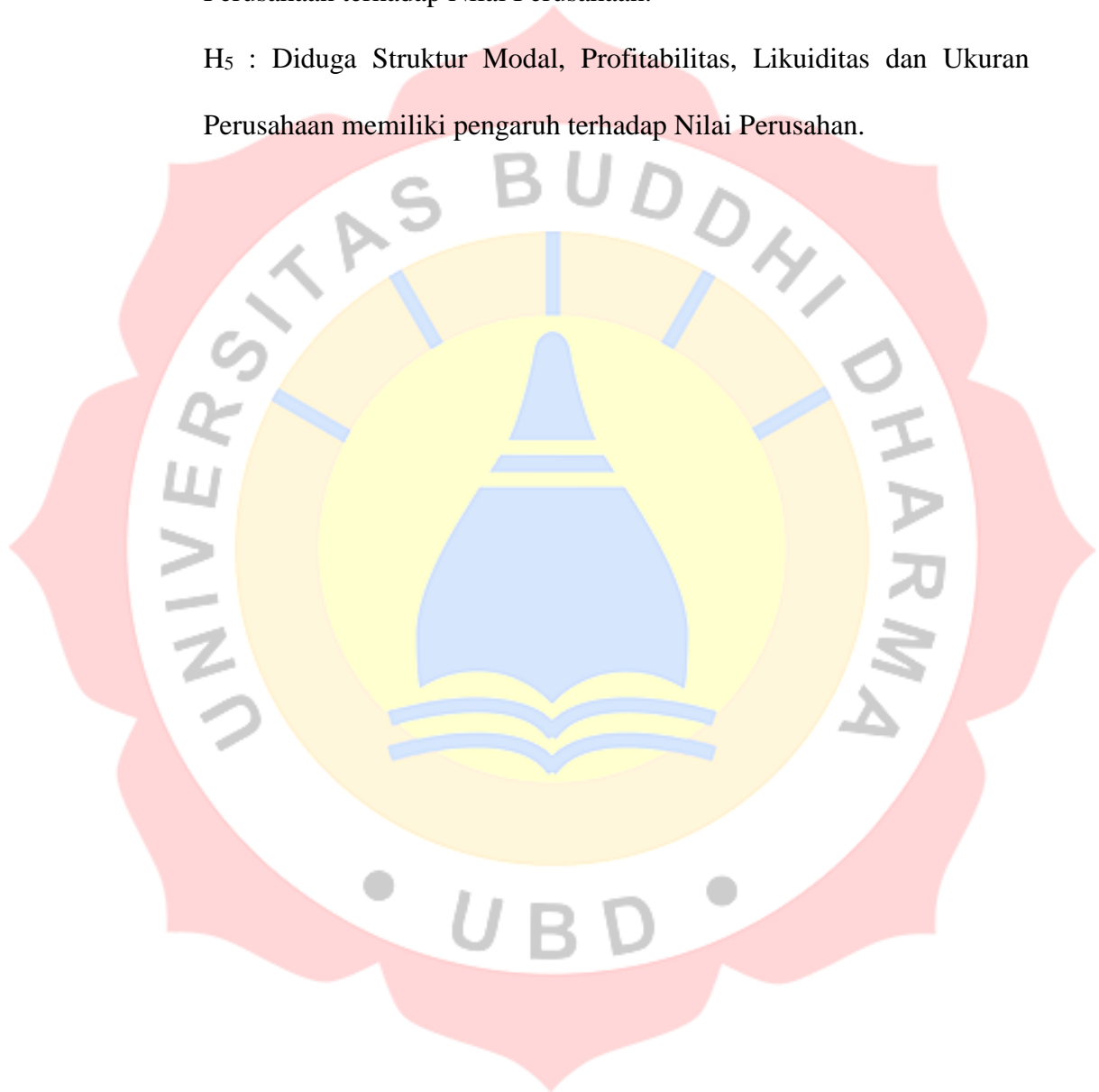
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma (2019) ditemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jumlah aset yang besar dapat mengurangi nilai perusahaan apabila dinilai dari sisi pemilik perusahaan, jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H₄ : Diduga Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

H₅ : Diduga Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Sekaran, U., & Bougie, 2016) dalam bukunya yang berjudul *“Research Methods for Business. A Skill Building Approach”* mengatakan bahwa:

“Research is the process of finding solutions to a problem after a thorough study and analysis of the situational factors. Business research is an organized, systematic, data-based, critical, objective, inquiry or investigation into a specific problem, undertaken with the purpose of finding answers or solutions to it”.

Penelitian merupakan hal terpenting dalam proses untuk menemukan solusi dari suatu masalah yang telah melewati aspek studi secara menyeluruh dan analisis faktor situasional. Dalam penelitian terdapat riset bisnis. Riset bisnis merupakan suatu pengorganisasian, sistematis, berbasis data, kritis, objektif, penyelidikan atau investigasi terhadap masalah tertentu, yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi tersebut. Artinya, penelitian bisnis memberikan suatu informasi yang akan diperlukan untuk memandu manajer dalam membuat suatu keputusan yang tepat yang menjadi acuan dalam keberhasilan menangani suatu masalah. Baik berbentuk teori maupun informasi yang dapat memainkan peran penting dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Menurut KBBI (Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2008) mengatakan bahwa:

“Kuantitatif ialah berdasarkan jumlah atau banyaknya dan Penelitian ialah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum”.

Menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow dalam buku (Sugiyono, 2017) yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” menyatakan bahwa:

“research is the systematic collection and presentation of information”.

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya.

Menurut (Sugiyono, 2017) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” menyatakan bahwa:

“Jenis penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

B. Objek Penelitian

Menurut (Sekaran, U., & Bougie, 2016) dalam bukunya yang berjudul “Unit Operations” menyatakan bahwa:

“Research objective: The purpose or objective of the study explains why the study is being done. Providing a solution to a problem encountered in the work setting is the purpose of the study in most applied research”.

Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel terikat adalah struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel bebas adalah nilai perusahaan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan menguji hubungan diantara variabel terikat yang terdiri dari struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan sebagai variabel bebas. Dengan menggunakan perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periodes selama 4 tahun dari 2017 sampai 2020.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu berupa data dari laporan keuangan perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber datanya yaitu berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2020 yang diperoleh dari situs resmi yaitu www.idx.co.id dan web perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” mengatakan bahwa pengertian populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” mengatakan bahwa pengertian sampel yaitu:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik mengambil sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah metode mengambil sampel dengan menentukan kriteria tertentu untuk memperoleh sampel yang dapat dianggap mewakili populasi. Jumlah perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 sampai dengan 2020.

2. Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember selama tahun 2017 sampai dengan 2020.
3. Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2017 sampai dengan 2020.
4. Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang laporan keuangannya memperoleh laba bersih secara konsisten selama tahun 2017 sampai dengan 2020.
5. Alasan dari peneliti untuk menggunakan sektor *Basic Industry and Chemicals* karena perusahaan *Basic Industry and Chemicals* merupakan salah satu sektor perusahaan yang mewakili unsur dari penggunaan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan untuk bisnis. Pembudidayaan tumbuhan dan hewan dengan memerlukan pupuk kimia, seperti pakan hewan, pestisida dan insektisida diproduksi oleh sektor *Basic Industry and Chemicals*. Beraneka ragam bahan bangunan dan bahan konstruksi peralatan merupakan hasil pengolahan kimiawi, misalnya saja logam, semen, kapur, keramik, plastik dan cat. Karena itulah perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals* memiliki prospek yang baik karena produk yang diproduksi merupakan produk kebutuhan sehari-hari yang diperlukan oleh masyarakat banyak dan diperlukan juga untuk operasional bisnis. Diharapkan juga perusahaan *Basic Industry and*

Chemicals menerima penjualan dan profit oleh perusahaan akan meningkat atau stabil, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi disektor tersebut.

Table III. 1 Tahap Seleksi Kriteria Metode Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Basic Industry and Chemicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2017-2020.	78
2.	Perusahaan <i>Basic Industry and Chemicals</i> yang laporan keuangan berakhir pada 31 Desember selama tahun 2017-2020.	(18)
3.	Perusahaan <i>Basic Industry and Chemicals</i> yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2017-2019.	(12)
4.	Perusahaan <i>Basic Industry and Chemicals</i> yang laporan keuangan memperoleh laba bersih secara konsisten selama tahun 2017-2020.	(20)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		28
Tahun Penelitian 2017-2020		4
Total Sampel Penelitian		112

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari kriteria diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Berikut ini nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Table III. 2 Daftar Nama Perusahaan yang menjadi sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
2	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk.
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
4	ALKA	Alaska Industrindo Tbk.
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
9	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
10	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.
11	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
12	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
13	INCI	Intanwijaya International Tbk.
14	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
15	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
18	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
19	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
20	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
21	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
22	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
23	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk.
25	SPMA	Suparma Tbk.
26	SRSN	Indo Acitama Tbk.
27	TALF	Tunas Alfin Tbk.
28	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: Data yang diolah oleh penulis, 2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu dengan mencari jurnal-jurnal penelitian maupun membaca buku yang mendukung judul penelitian. Sedangkan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian pada perusahaan *Basic Industry and*

Chemicals yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web perusahaan.

F. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel dipakai untuk memutuskan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang berhubungan dalam penelitian ini, berikut ini operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel independent

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Struktur Modal (X_1)

Struktur modal diukur dengan menggunakan persentase *debt to equity ratio* (DER), yang merupakan proksi perbandingan antara total kewajiban terhadap modal yang dimiliki perusahaan, dimana pada penelitian ini akan menunjukkan besaran tingkat risiko dari suatu perusahaan. Karena, nilai struktur modal yang semakin tinggi, maka risiko perusahaan dalam menjamin utang jangka panjang juga semakin tinggi (Chusnitah & Retnani, 2017). Adapun perhitungan struktur modal dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Yanti & Darmayanti, 2019).

b. Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas diukur dengan proksi dari presentase *Return On Assets* (ROA) untuk mengetahui besar tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan dengan membandingkan

antara laba yang dihasilkan perusahaan dengan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Apabila ROA semakin tinggi, maka kemampuan laba perusahaan yang dihasilkan juga akan semakin tinggi (Yanti & Darmayanti, 2019). Adapun perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Yanti & Darmayanti, 2019).

c. Likuiditas (X_3)

Likuiditas diukur dengan menggunakan proksi dari persentase *Current Ratio* (CR) yang dalam penelitian ini dengan membandingkan utang aset jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek perusahaan sehingga dapat mengetahui kemampuan arus kas perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendek.

Adapun perhitungan likuiditas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber: (Yanti & Darmayanti, 2019).

d. Ukuran Perusahaan (X_4)

Ukuran atau skala perusahaan yang semakin besar, maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Tumangkeng & Mildawati, 2018). Hal ini dapat mencerminkan jika perusahaan dapat dikatakan mapan dan memiliki tingkat kebangkrutan yang

kecil sehingga dapat menarik minat dari investor untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural yang dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun perhitungan ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Size = \ln (Total Assets)$$

Sumber: (Yanti & Darmayanti, 2019).

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan pada perusahaan *Basic Industry and Chemicals* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dibandingkan dengan harga saham. Nilai perusahaan diukur dengan persentase dari *Price to Book Value* (PBV), proksi ini merupakan presentase dari proksi dengan membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Jika harga saham tinggi, maka nilai perusahaan akan menjadi tinggi. Sebaliknya, jika harga saham rendah, maka nilai perusahaan akan menjadi rendah. Adapun perhitungan nilai perusahaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber: (Yanti & Darmayanti, 2019).

Table III. 3 Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Dependen	$PBV = \frac{\text{Harga/lembar saham}}{\text{Nilai buku/lembar saham}}$ (Yanti dan Darmayanti, 2018)	Rasio
2.	Struktur Modal (X ₁)	Independen	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Yanti dan Darmayanti, 2018)	Rasio
3.	Profitabilitas (X ₂)	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Yanti dan Darmayanti, 2018)	Rasio
4.	Likuiditas (X ₃)	Independen	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Yanti dan Darmayanti, 2018)	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan (X ₄)	Independen	$Size = \text{Ln}(\text{Total Aset})$ (Yanti dan Darmayanti, 2018)	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) dalam buku yang berjudul “Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25” mengatakan bahwa:

“Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi”.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik ini menggunakan 4 uji,

yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara:

1) Uji Normalitas *One Sample Kolomogorov Smirnov*

Uji normalitas dengan *One Sample Kolomogorov Smirnov* (*One sample KS*). Pengujian data dengan *One Sample KS* dengan melihat tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *One sample KS* adalah dengan melihat *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Jika sebaliknya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas P-P Plot

Dalam uji P-P Plot dapat diperhatikan dari penyebaran data pada sumber diagonal grafik. Dapat dikatakan normal apabila titik- titik (data) menyebar disekitar garis diagonal dan tidak tersebar jauh dari garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan (korelasi) antar variabel bebas

(variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dalam pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10 , berarti terjadi multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai *variance inflation factor* (VIF) ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi (Ghozali, 2018).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam uji autokorelasi ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi ($dU < d < 4-dU$). Dasar pengambil keputusan uji DW test adalah:

Table III. 4 Dasar Pengambil Keputusan ada tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-dU \leq d \leq 4-dL$
Tidak ada autokorelasi negatif dan positif	Tidak ditolak	$dU < d < 4-dU$

ket: d : nilai *durbin watson* hitung, dL : *durbin watson lower*, dU

: <i>durbin watson upper</i>

Berdasarkan tabel diatas:

1. Jika nilai DW terletak diantara nilai dU dan 4-dU, maka koefisien autokorelasi F sama dengan nol, berarti tidak ada korelasi.
 2. Jika nilai DW lebih rendah dari dL maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
 3. Jika nilai DW lebih besar dari 4-dL, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol berarti ada autokorelasi negatif.
 4. Jika nilai DW terletak antara batas atas dU dan batas bawah dL atau DW terletak antara 4-dL, berarti tidak ada kesimpulan.
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *scatterplot*. *Scatterplot* dilakukan dengan melihat pola *scatterplot* seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan jika tidak ada pola yang terlihat jelas, serta titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien di indikasikan antara nol (0) dan satu (1), jika hasil lebih mendekati angka nol (0) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika hasil lebih mendekati angka satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial (masing-masing variabel) dan secara simultan (keseluruhan).

Persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PBV = \alpha + \beta_1 (DER) + \beta_2 (ROA) + \beta_3 (CR) + \beta_4 (Size) + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

α = Konstanta

B = Koefisien regresi variable independent

DER = Variabel Independen (Struktur Modal)

ROA = Variabel Independen (Profitabilitas)

CR = Variabel Independen (Likuiditas)

Size = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)

ε = Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016) dalam (Modalintensitas et al., 2022) Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan menurut (Hantono, 2018) dalam buku yang berjudul “Konsep Analisa Laporan Keuangan” dengan Pendeteksian Rasio & SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t^{(\text{hitung})} > t^{(\text{tabel})}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t^{(\text{hitung})} < t^{(\text{tabel})}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (f)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama

(simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Menurut (Ghozali, 2018) dalam bukunya yang berjudul “Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 25”, Uji simultan memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel independen secara serentak memiliki prediksi variabel dependen. Dalam penelitian kali ini, nilai signifikansi yang digunakan adalah 5%. Hipotesis yang muncul dalam pengujian ini adalah untuk menemukan apakah model regresi yang digunakan fit atau tidak dengan model penelitian. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengambilan keputusan uji simultan ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Sig.* $\geq 0,05$ maka model tidak fit untuk digunakan dalam penelitian.
2. Jika nilai *Sig.* $< 0,05$ maka model fit untuk digunakan dalam model penelitian